

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia itu merupakan pemegang peran penting dalam pembangunan suatu bangsa, karna kunci dari keberhasilan pembangunan terletak pada manusia itu sendiri sebagai pelaksananya. dan oleh karna itu perlunya manusia yang memiliki pengetahuan keterampilan, kecerdasan yang tinggi, kritis, kreatif dan mempunyai sebuah rasa tanggung jawab atas kelangsungan hidup dan kesejahteraan suatu bangsa, untuk mencapai hal tersebut pendidikan merupakan salah satu komponen yang harus tersedia karena pendidikan itu merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. mengingat betapa pentingnya suatu peranan pendidikan di dalam usaha keseimbangan pembangunan bangsa. pemerintah berusaha dengan berbagai cara menyediakan fasilitas pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut dengan melihat tingkat minat membaca dan keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran. minat membaca merupakan suatu kebiasaan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, dengan demikian minat membaca bukanlah kebiasaan bawaan oleh karena itu minat baca dapat di pupuk, dibina dan dikembangkan.² minat membaca juga diartikan sebagai sikap positif dan adanya suatu rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan yang ada. tidak dapat diragukan lagi, bahwa membaca merupakan

¹ Undang-Undang No. 20 , *Sistem Pendidikan Nasional BAB I*, (Pasal 1, 2003). hal. 5

² Sudarsana undang, *pembinaan minat baca*. (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014) hal vii.

sarana penting bagi setiap orang yang berkeinginan ingin maju. begitu pula dengan para pelajar, membaca merupakan suatu keharusan untuk dapat meningkatkan tidak hanya pengetahuan tetapi juga hasil belajar, dengan membaca dapat membuat mereka menjadi cerdas, kritis dan mempunyai daya analisa yang tinggi.

Nurhadi mengatakan yakni membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. kompleks berarti dalam proses membaca terlibat beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (*faktor internal*) maupun dari luar siswa (*faktor eksternal*). faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, dan tingkat intelegensi. sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah sarana membaca, latar belakang social dan ekonomi, tradisi membaca serta faktor lingkungan tersebut, bagaimana siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada. pengertian rumit disini adalah diantara faktor eksternal dan faktor internal itu saling berhubungan membentuk koordinasi untuk menunjang pemahaman suatu bacaan.³ sesuai penjelasan tersebut, bahwa saat proses membaca terlibat beberapa faktor, yakni faktor internal, dimana didalam faktor internal salah satunya disebutkan minat. minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia, faktor yang mempengaruhinya terdapat dari faktor eksternal dan internal. meskipun motivasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang sukar akan melakukan kegiatan membaca.

Selain dari minat membaca salah satu agar dapat mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya tersebut dimulai dari keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran terkhususnya pembelajaran bahasa indonesia. suatu keberhasilan pembelajaran itu dilihat dari seberapa banyak anak yang

³ Ony Dina Maharani, Kisyano Laksano, Wahyu Sukarti Ningsih, *Minat Baca Anak-anak di Kampong Baca Kabupaten Jember. Jurnal Review Pendidikan Dasar: (Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian)*-ISSN:2460-8475 Vol 3, No 1, Januari 2017)

aktif saat proses pembelajaran tersebut berlangsung, semakin tinggi keaktifan belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. sardiman juga mengungkapkan keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. walaupun guru memiliki peran dan penanggung jawab dalam pembelajaran akan tetapi di saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran tidak hanya guru yang bertanggung jawab di dalam menciptakan aktivitas belajar yang tinggi, namun siswa juga bertanggung jawab untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuannya itu sendiri. siswa diharapkan aktif membangun pemahaman atas segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. melalui aktivitas belajar yang sangat tinggi siswa akan sungguh-sungguh aktif dalam hal belajar mengeluarkan seluruh kemampuannya dalam belajar.⁴

Observasi awal terkait minat membaca dan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah menunjukkan variasi yang cukup signifikan di antara siswa. Secara umum, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat minat membaca yang cukup positif. Beberapa di antaranya tampak antusias membaca buku-buku fiksi dan nonfiksi, serta menunjukkan ketertarikan terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia.⁵

Namun, terdapat juga sejumlah siswa yang menunjukkan tingkat minat membaca yang lebih rendah. Beberapa di antaranya mungkin cenderung kurang tertarik pada buku atau materi pelajaran tertentu. Observasi awal juga mengindikasikan bahwa preferensi bacaan siswa dapat bervariasi, dengan sebagian siswa lebih tertarik pada genre tertentu, seperti cerita petualangan, sementara yang lain lebih suka membaca informasi factual atau artikel ilmiah.

Dalam hal keaktifan belajar, sebagian besar siswa tampak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka aktif dalam menjawab pertanyaan guru, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan menunjukkan inisiatif dalam

⁴ Sardiman. A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2007). hal.98

⁵ Observasi awal penelitian yang di lakukan pada (18 Mei 2023) Bengkulu Tengah : SMPN 04 Bengkulu Tengah.

mengerjakan tugas-tugas pembelajaran. Beberapa siswa juga terlihat aktif dalam mencari referensi tambahan, menunjukkan sikap proaktif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Meskipun demikian, observasi awal juga mengidentifikasi sejumlah siswa yang mungkin menghadapi tantangan dalam keaktifan belajar. Beberapa di antaranya terlihat lebih pasif selama proses pembelajaran, dan mungkin memerlukan pendekatan yang lebih khusus untuk meningkatkan tingkat keterlibatan mereka.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca itu sangatlah penting, jika minat membaca yang tinggi disertai dengan keaktifan belajar siswa juga tinggi, maka proses pembelajaran yang berlangsung dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa, karena itu sangat diharapkan agar peserta didik dapat menambah wawasan, ilmu, dan pengetahuan dengan menambahkan bahan-bahan bacaan dalam meningkatkan keaktifan belajar disaat proses pembelajaran berlangsung supaya hasil belajar bagus dan dapat mencapai mutu pendidikan.

Penelitian mengenai pengaruh minat baca terhadap keaktifan belajar bahasa indonesia ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan dikarenakan minat baca sangat penting dalam pembelajaran. pelajar yang memiliki minat baca yang tinggi akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan mampu mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik lagi. dalam penelitian ini, pengaruh minat baca akan diteliti terhadap keaktifan belajar bahasa indonesia siswa, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana suatu minat baca dapat membantu meningkatkan keaktifan belajar.

Dari latar belakang tersebut penelitian ini dilakukan guna mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh minat baca terhadap keaktifan belajar bahasa indonesia siswa. untuk itu penulis mengajukan judul skripsi “pengaruh minat baca terhadap keaktifan belajar bahasa indonesia kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di dalam melaksanakan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Seberapa besar minat membaca siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah.
2. Seberapa besar Keaktifan siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah.
3. Seberapa besar pengaruhnya minat baca terhadap keaktifan belajar bahasa Indonesia siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah

C. Pembatas Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini, penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Pengaruh minat baca siswa siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah.
2. Pengaruh keaktifan belajar siswa siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah.
3. Pengaruh minat baca terhadap keaktifan belajar bahasa Indonesia siswa siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat membaca siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah?
3. Bagaimana pengaruh minat membaca terhadap keaktifan belajar bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana minat membaca siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana keaktifan belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah.

3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana pengaruh minat membaca terhadap keaktifan belajar bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

- a. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan ilmu untuk memperluas pengetahuan serta wawasan terutama di bagian minat membaca dan keaktifan belajar pada dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah keilmuan yang dimungkinkan dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan dalam pengoptimalan minat baca dan cara belajar aktif peserta didik terhadap keaktifan belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah, hasil penelitian ini dapat mendorong dalam mengembangkan minat baca terhadap keaktifan belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai bekal pengetahuan di masa yang akan datang.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman praktis dalam bidang penelitian dan pengalaman secara langsung mengenai pengaruh minat baca terhadap keaktifan belajar bahasa Indonesia.
- c. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah, hasil penelitian ini, sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggul dalam mencetak peserta didik yang berprestasi dan mandiri dalam belajar.
- d. Bagi guru SMP Negeri 04 Bengkulu Tengah, hasil penelitian ini dapat memberikan sesuatu pengetahuan untuk lebih menumbuhkan minat baca terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata

pelajaran bahasa indonesia, agar pembelajaran ini lebih mudah dipelajari dan digemari oleh peserta didik, dan juga sebagai referensi, evaluasi dan motivasi diri untuk perbaikan pembelajaran kedepannya.

- e. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh minat baca terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia.
- f. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini dapat digunakan sebagai patokan atau acuan untuk melakukan riset atau penelitian lanjutan.

